

# ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA BANNER PENERIMAAN MAHASISWA BARU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

<sup>1</sup>Rahmat Ramadan, <sup>2</sup>Sujatmiko Arsfandi, <sup>3</sup>Ilham Sarifudin, <sup>4</sup>Zulfa Azka Zayan Salsabil

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia  
[matmdan31@gmail.com](mailto:matmdan31@gmail.com)

---

## ARTIKEL INFO

### *Article history:*

Received 28 November 2023

Accepted 20 Desember 2023

Published 28 Januari 2024

### *Kata Kunci:*

Analisis, kesalahan, berbahasa,  
Banner

[DOI : 10.33603/dj.v11i1.9925](https://doi.org/10.33603/dj.v11i1.9925)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan berbahasa pada bidang morfologi atau kata pada banner program studi penerimaan mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Buton. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata yang ada dalam banner program studi penerimaan mahasiswa baru yang berjumlah delapan banner yang telah didokumentasikan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Fokus penelitian ini berada pada tataran kata dan kesalahan yang paling sering ditemukan ialah kecenderungan penggunaan kata tidak baku serta kesalahan penulisan. Hasil penelitian menunjukkan kesalahan penulisan kata pada delapan banner ini adalah, karena kurangnya pemahaman terhadap penulisan ejaan serta kurangnya ketelitian dalam penulisan sehingga menyebabkan kesalahan penulisan.

---

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu milik manusia yang tidak pernah lepas dari kegiatan dan gerak manusia sebagai makhluk hidup yang berbudaya dan bermasyarakat. Tidak ada kegiatan manusia yang tidak disertai oleh berbahasa (Nyoman Tantri et al., 2018). Salah satu kegiatan manusia yang setiap hari dilakukan adalah berkomunikasi. Dalam berkomunikasi, bahasa memiliki peranan penting untuk menyampaikan informasi. Untuk menyampaikan informasi (pesan, ide, dan pikiran) dibutuhkan bahasa yang singkat, jelas, dan padat. Fungsinya adalah agar segala sesuatu yang disampaikan mudah dimengerti. Namun, dalam menggunakan bahasa tersebut

pemakai bahasa tetaplah mengikuti kaidah-kaidah atau aturan yang benar karena bahasa yang benar akan dijadikan acuan atau model oleh masyarakat pemakai bahasa, dan ragam itu digunakan dalam situasi resmi (Habeahan et al., 2023).

Dalam pelaksanaannya, kesalahan berbahasa merupakan proses yang mempengaruhi pembaca dalam mempelajari bahasa. Adapun pengertian kesalahan berbahasa adalah penyimpangan yang bersifat sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan penulis pada tahap tertentu. Hal ini berkaitan dengan kekeliruan berbahasa merupakan bentuk penyimpangan yang tidak sistematis, yang berada pada wilayah performansi atau perilaku berbahasa. Akan tetapi kesalahan berbahasa yang dibuat oleh penulis harus dikurangi sampai kebatas-batas sekecil-kecilnya.

Beberapa klasifikasi kesalahan linguistik yang paling sering terjadi dalam bidang morfologi adalah afiksasi, reduplikasi, dan kata majemuk. Sebaliknya, kesalahan morfologi juga berkaitan dengan kesalahan fonologis. (Lestari, et.al, 2023). Kesalahan yang sering terjadi pada tataran morfologi dapat dilihat dari proses pembubuhan afiks, pemajemukan kata dasar sehingga menjadi arti baru serta pengulangan-pengulangan kata yang tidak perlu. Sedangkan, kesalahan pada tataran sintaksis berhubungan dengan makna yang juga harus disesuaikan serta semantik mengkaji kesalahan dalam kalimat (Nisa, 2018).

Selain itu, kesalahan berbahasa dapat terjadi di dalam berbagai situasi berbahasa apapun entah itu berupa tuturan atau ucapan dan tulisan yang dilakukan secara sengaja ataupun tidak disengaja, kesalahan bisa terjadi ketika seseorang sedang mempelajari bahasa tertentu ataupun kesalahan bisa terjadi pula terhadap seseorang yang sudah fasih dalam hal berbahasa (Nazriani & Arsad, 2020). Terdapat lima jenis daerah kesalahan berbahasa dengan satu sifat kesalahan di dalamnya, yaitu daerah kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, semantic, dan kesalahan memfosisl sebagai sifat kesalahan dalam berbahasa (Astuti, et.al, 2020).

Salah satu kesalahan berbahasa yang sering kita jumpai adalah pada penulisan yang ada di banner-banner informasi atau himbauan yang beredar di tengah masyarakat. Banner adalah suatu media cetak atau digital sebagai alat

mempromosikan atau pemasaran yang memuat informasi, ajakan dan identitas. Setelah dicermati penulisan pada banner-banner tersebut banyak memiliki kesalahan berbahasa umumnya pada tataran kata. Banner yang beredar tersebut tidak memerhatikan tata cara penulisan yang sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Para pembuat banner hanya memikirkan kata-kata yang bisa dibaca dan dapat dipahami kalimatnya tanpa memperdulikan benar dan tidaknya penulisan katanya. Hal tersebut akan berdampak makin maraknya penggunaan bahasa yang tidak baku. Padahal masyarakat juga memiliki peranan penting dalam melestarikan kaidah kebahasaan.

Namun, pada kenyataannya mayoritas masyarakat tidak memperhatikan atau tidak peduli dengan kesalahan berbahasa tersebut, yang terpenting tujuan dan maksud mereka tersampaikan. Masyarakat hanya mementingkan informasi dapat tersampaikan. Kesalahan-kesalahan tersebut banyak dijumpai dalam berbagai bentuk misalnya surat, pengumuman bahkan spanduk atau baliho dan banner.

Kesalahan berbahasa juga sering terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap penggunaan kata-kata baku dan dalam menyusun kalimat yang hanya mementingkan ketersampaiannya maksud kalimat yang ditulis tersebut tanpa memperhatikan kalimat yang ditulis benar atau salah, sehingga berakibat buruk pada penulisan dan pengucapan pada pamflet, baliho, spanduk dan banner yang bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat umum. Masyarakat sebagai pengguna atau penutur bahasa seharusnya memperhatikan kaidah-kaidah dalam penulisan karena jika dibiarkan akan memicu kesalahpahaman pembaca.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini berfokus pada kesalahan berbahasa yakni pada kesalahan penulisan kata pada banner penerimaan mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Buton. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa pada banner penerimaan mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Buton.

## **2. METHODS**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan merupakan penelitian lapangan. Penelitian dilakukan di Aula Kampus

Universitas Muhammadiyah Buton. Sumber data dalam penelitian ini banner penerimaan mahasiswa baru yang berjumlah delapan banner. Data dalam penelitian ini adalah kesalahan penulisan kata atau kalimat dalam banner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi banner dari berbagai program studi di Universitas Muhammadiyah Buton. Selanjutnya dilakukan teknik pencatatan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kesalahan berbahasa pada tataran ejaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti tahapan analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilah dan mengelompokkan data sesuai dengan kategori kesalahan ejaan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskripsi yang sistematis. Tahap akhir adalah penarikan simpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian kesalahan berbahasa terhadap banner program studi penerimaan mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Buton menghasilkan 25 kesalahan dari total 8 data yang dianalisis.

Pada data 1 adalah Nampak pada banner dari program studi PGSD. Pada banner data 1 ini ditemukan kesalahan penulisan yakni terdapat 3 kesalahan berbahasa yaitu pada kata **KETRAMPILAN**, **DIBIDANG**, dan **PROFESSIONAL**. Perbaikan yang tepat untuk ketiga kata tersebut adalah **KETERAMPILAN**, **DI BIDANG**, dan **PROFESIONAL** dengan keterangan bahwa kata **KETRAMPILAN** adalah kata yang tidak baku dan kesalahan kemungkinan disebabkan oleh kurangnya ketelitian dalam penulisan sehingga terjadinya kesalahan pengetikan, perbaikan yang benar ialah **KETERAMPILAN**. Kata **DIBIDANG** adalah salah satu kesalahan penulisan yang disebabkan ketidaktahuan dalam kaidah penulisan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), dan perbaikan yang benar ialah harus dipisah menjadi **DI BIDANG**. Lalu kesalahan terakhir yang ditemukan pada data tersebut adalah kata **PROFESSIONAL** dengan keterangan kata tersebut adalah kata tidak baku, kesalahan disebabkan karena ketidaktahuan tentang kosa kata bahasa baku, perbaikan yang benar dan kata yang baku adalah **PROFESIONAL**.



Data 1. Banner penerimaan mahasiswa baru Prodi PGSD

Pada data 2, ditemukan 3 kesalahan berbahasa yakni **mengembangkan**, **meningkatkan**, dan **event organizer**. Pada kata **mengembangkan** dan **meningkatkan** terdapat kesalahan berbahasa yakni tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, ini disebabkan karena kurangnya pemahaman serta kurangnya ketelitian dalam penulisan. Perbaiki kata yang benar yakni **Mengembangkan** dan **Meningkatkan** karena berada pada awal kalimat. Kesalahan selanjutnya yakni **event organizer** yang merupakan kesalahan penulisan istilah asing. Penulisan yang tepat untuk istilah asing ialah dengan cetak miring yakni *event organizer*. Kesalahan ini bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang kaidah penulisan yang baik dan benar menurut EYD.



Data 2, banner prodi PG-PAUD

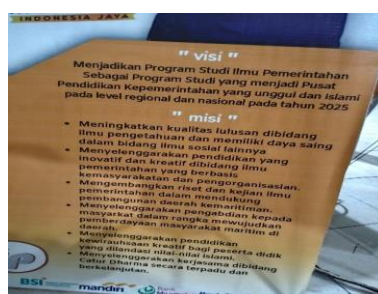
Pada data 3, ditemukan 2 kesalahan berbahasa yaitu **Technical Pedagogic Content Knowledge** dan **e-library**. Kedua kesalahan ini memiliki kasus yang sama yakni kesalahan penulisan istilah asing yang seharusnya dicetak miring, perbaiki yang tepat untuk kedua kesalahan tersebut ialah *Technical Pedagogic Content Knowledge*

dan *e-library*. Kesalahan ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terkait penulisan sesuai kaidah kebahasaan.



Data 3 banner prodi Biologi

Pada data 4, terdapat cukup banyak kesalahan ada 6 kesalahan yaitu, **visi**, **misi**, **dibidang**, **kejian**, **masyarkat** dan **kewirauhsaan**. Keenam kesalahan penulisan memiliki tiga kasus yang berbeda. Pertama penulisan **visi** dan **misi** yang seharusnya diawali dengan huruf kapital yaitu, penulisan yang benar **Visi**, **Misi**, kesalahan kedua penulisan **dibidang** yang seharusnya penulisan kata **di** pisah kata **bidang** dan kesalahan ketiga penulisan **kejian**, **masyarkat** dan **kewirauhsaan** yang penulisannya tidak sesuai kata yang sebenarnya yaitu, **kajian**, **masyarakat** dan **kewirausahaan**. Ketiga kesalahan penulisan ini disebabkan oleh dua hal yaitu, pertama pada penulisan **visi**, **misi** dan **dibidang** disebabkan kurangnya pemahaman penggunaan EYD dan pada penulisan **kejian**, **masyarkat** dan **kewirauhsaan** disebabkan oleh kurangnya ketelitian dalam mengetikan sehingga terjadinya kesalahan penulisan.



Data 4. Banner Prodi Ilmu Pemerintahan

Pada data 5, terdapat cukup banyak kesalahan ada 5 kesalahan yaitu, **tanggungjawab**, **melasnakan**, **pegabdian**, **berkera** dan **diberbagai** kelima kesalahan memiliki dua kasus berbeda yaitu, pertama **tanggungjawab** dan **diberbagai** yang seharusnya penulisannya kata **tanggung** dipisah dengan kata **jawab** seharusnya

**tanggung jawab** dan **diberbagai** seharusnya juga kata **di** dipisah dengan kata **berbagai** seharusnya **di berbagai**. Kesalahan yang kedua pada penulisan kata **melasnakan** seharusnya **melaksanakan** kemudian kata **pegabdian** seharusnya **pengabdian** dan kata **berkera** seharusnya **berkerja**. Penyebab kedua kesalahan penulisan diatas disebabkan dua hal yaitu, pertama kurangnya pemahaman penggunaan EYD, yang kedua kurangnya ketelitian dalam pengetikan sehingga terjadinya kesalahan penulisan.



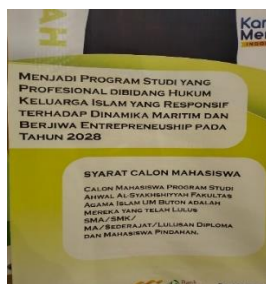
Data 5. Banner Prodi Pendidikan Agama Islam

Pada data 6, terdapat dua kesalahan penulisan pada kasus yang sama yaitu, penulisan kata **dibidang** dan **disini**. Seharusnya penggunaan kata **di** pada kesalahan yang ditemukan harus dipisah seperti **di bidang** dan **di sini**. disebabkan oleh kurangnya pemahaman penggunaan EYD.



Data 6. Banner prodi Manajemen

Pada data 7, terdapat satu kesalahan penulisan yaitu, penulisan kata **dibidang**. Seharusnya penggunaan kata **di** pada kesalahan yang ditemukan harus dipisah seperti **di bidang**. Disebabkan oleh kurangnya pemahaman penggunaan EYD.



Data 7. Banner prodi AL-Syakhshiyah

Pada data 8 (Ilmu Komunikasi) ditemukan tiga kesalahan berbahasa yaitu **Co-Working Space**, **Editing** dan **Podcast**. Ketiga kesalahan ini memiliki kasus yang sama yakni kesalahan penulisan istilah asing yang seharusnya dicetak miring, perbaikan yang tepat untuk kedua kesalahan tersebut ialah *Co-Working Space*, *Editing* dan *Podcast*. Kesalahan ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terkait penulisan sesuai kaidah kebahasaan.



Data 8. Ilmu Komunikasi

#### 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kaidah kebahasaan dan penulisan pada banner program studi penerimaan mahasiswa baru masih banyak dijumpai kesalahan-kesalahan dalam penulisan dan kaidah kebahasaannya. Penelitian ini meneliti delapan data yang berfokus pada kata baku dan tidak baku, tata cara penulisan, serta kesalahan pengetikan. Adapun alasan atau faktor yang menyebabkan banyaknya kesalahan yang terdapat dalam banner program studi penerimaan mahasiswa baru ini mayoritas karena kurangnya pemahaman terkait kaidah penulisan sesuai EYD, ketidaktahuan perbedaan kata baku dan tidak baku, serta kurangnya ketelitian dalam penulisan sehingga menyebabkan kesalahan pengetikan yang tidak sempat dikoreksi



## 5.ACKNOWLEDGMENTS

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

## 6.REFERENCES

- Astuti, S.P., Sobari, T., & Aeni, E.S. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dan Morfologi pada Penulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 4 Cimahi*. Jurnal Parole. Vol 3 No 1 PP 21-30
- Habeahan, N. L. S., Sauhenda, A. F., & Lestari, F. (2023). *Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Koran Arafura News Edisi Juni 2021*. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 41–51.
- Lestari, L., Salsabila, G. A., Huda, W. K., & Astriani, A. S. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Media Iklan Makanan di Instagram (Kajian Fonologi dan Morfologi)*. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya (Protasis)*, 2(2), 55-66.
- Nazriani, & Arsad. (2020). *Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Ruang Publik (Media Luar Ruang) di Kota Baubau*. *Sang Pencerah*, 6(1), 8–17.
- Nisa, K. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. *Jurnal Bindo Sastra*. Vol 2 No 2 PP 218-224
- Nyoman Tantri, N., Jurnal, R., & Kunci, K. (2018). *Pentingnya Keterampilan Berbahasa Untuk Meningkatkan Soft Skill Umat Hindu*. *Jurnal Satya Widya* (Vol. 1).